

## BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

### 1.1 Simpulan

Berdasarkan analisis temuan dan pembahasan maka simpulan yang dapat diperoleh sebagai berikut :

1. Hambatan belajar yang teridentifikasi pada topik bentuk molekul pada penelitian ini adalah (1) Siswa mengalami hambatan dalam menggambarkan struktur lewis secara tepat; (2) Siswa tidak paham menentukan nomor atom, menuliskan konfigurasi elektron dan menggambarkan orbital; (3) Siswa tidak paham pengaruh pasangan elektron bebas terhadap sudut dan bentuk molekul.
2. Berdasarkan hambatan belajar siswa, disusun sebuah rancangan pembelajaran kolaboratif *sharing and jumping tasks* pada topik bentuk molekul dalam bentuk *lesson design*. Secara umum, *Lesson design* ini terdiri dari tiga bagian yaitu (1) Kegiatan awal berupa apersepsi kreatif untuk memotivasi siswa dalam belajar materi bentuk molekul; (2) Kegiatan inti yang berupa *Sharing task* mengenai lima bentuk dasar bentuk molekul, teori hibridisasi dan teori VSEPR; (3) Kegiatan Akhir berupa *jumping task*, berupa soal dengan kesulitan lebih tinggi agar siswa yang berkemampuan tinggi tidak merasa bosan dan siswa yang berkemampuan rendah mampu meningkatkan level pengetahuannya. *Lesson design* ini dilengkapi dengan prediksi respon siswa dan antisipasi guru.
3. Berdasarkan analisis pembelajaran dan refleksi diri guru, implementasi desain didaktis *sharing and jumping tasks* pada topik bentuk molekul sudah dapat meningkatkan kualitas belajar siswa. Hal ini dapat dilihat melalui (1) Tugas yang diberikan memperhatikan siswa yang berkemampuan tinggi dan berkemampuan rendah serta tugas tersebut menuntut kemampuan siswa dari tingkat C3 hingga C5; (2) Dialog-dialog kolaboratif antar siswa maupun siswa dengan guru yang dapat dilihat dari transkrip pembelajaran. (3) Siswa aktif dalam proses pembelajaran, siswa merangkai bentuk molekul sendiri dan menyimpulkan hasil temuannya dengan percaya diri. Dengan hal ini

diharapkan budaya menghafal pada materi bentuk molekul dapat berubah menjadi budaya memahami.

## 1.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Melalui pembelajaran kolaboratif *sharing and jumping tasks* pada topik bentuk molekul dapat meminimalisir hambatan-hambatan belajar siswa.
2. Melalui implementasi desain didaktis berbasis *sharing and jumping tasks*, guru dapat memfasilitasi siswa untuk saling belajar dan berbagi pemikirannya terkait topik bentuk molekul sehingga siswa dapat membangun pemahaman dan pemikirannya sendiri. Selain itu, melalui *jumping tasks* siswa dapat ‘*jumping*’ dari kemampuan aktual ke tingkat potensial dengan bantuan teman sebaya dan guru.
3. Melalui implementasi desain didaktis berbasis *sharing and jumping tasks* pada topik bentuk molekul dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang terlihat dari terjalinnya hubungan belajar dalam bentuk dialog dan kolaborasi serta keaktifan, semangat, kognisi dan emosi siswa pada saat pembelajaran.

## 1.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, penulis merekomendasikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Peneliti berikutnya dapat mengembangkan rancangan pembelajaran berdasarkan hambatan pada konsep bentuk molekul. Setelah implementasi masih ditemukan hambatan yang bersifat *epistemologis* seperti siswa mengalami hambatan dalam hal – hal yang mempengaruhi bentuk molekul
2. Menemukan fenomena alam lainnya sebagai kegiatan apersepsi pada bentuk molekul untuk memotivasi siswa diawal pembelajaran.
3. Peneliti berikutnya diharapkan dalam mengimplementasikan rancangan pembelajaran lebih memperhatikan manajemen waktu (teknis pelaksanaan) dalam membuat rancangan pembelajaran kolaboratif *sharing tasks* dan *jumping tasks*.